

**ANALYSIS OF THE BENEFITS OF STUDENT PARTICIPATION OF
THE FACULTY OF TEACHERY AND EDUCATION SCIENCE IN
ENVIRONMENTAL STUDENT ORGANIZATIONS FKIP
UNIVERSITY OF RIAU**

M. Hasyir Wahyu¹, Sri Erlinda², Haryono³

Email: m.hasyir5135@gmail.com¹, sri.erlinda@lecturer.unri.ac.id², haryono@lecturer.unri.ac.id³
Phone Number: 082286917053

*Pancasila and Civic Education Study Program
Faculty of Teacher Training and Education
Universitas Riau*

Abstract: *This research is motivated by the influence of student organizations in shaping the character of students as potential carriers of change. So that student organizations are considered as the right place to hone soft skills and hard skills of students in order to prepare supplies for the future. Therefore, the authors take the research title "Analysis of the Benefits of Student Participation in the Faculty of Teacher Training and Education in Student Organizations in the Faculty of Teacher Training and Education, Universitas Riau". The purpose of this study was to determine the benefits of the participation of students from the faculty of teacher training and education in student organizations around the FKIP, Universitas Riau and also to determine the factors that encourage students from the Faculty of Teacher Training and Education to participate in student organizations at FKIP, University Riau. The population of this research is FKIP students who are active in the organization, amounting to 1.427 people and the sample of this research is 160 people. The data collection instrument was a questionnaire consisting of 29 questions and an interview consisting of 29 questions. In analyzing the data, the writer used quantitative descriptive. The results of this study indicate that the management of student organizations throughout the FKIP who benefit from participation in student organizations seen from a percentage of 160 respondents as many as 89.57% answered YES where this range is in the "Helpful" category with a range of 51 - 100%. Thus, it can be concluded that the Benefits of Teaching and Education Faculty Student Participation in Student Organizations in FKIP Universitas Riau is Useful.*

Key Words: *Organizations Benefits, Student Organization*

ANALISIS TENTANG MANFAAT KEIKUTSERTAAN MAHASISWA FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN DALAM ORGANISASI KEMAHASISWAAN SE-LINGKUNGAN FKIP UNIVERSITAS RIAU

M. Hasyir Wahyu¹, Sri Erlinda², Haryono³

Email: m.hasyir5135@gmail.com¹, linda_sri70@yahoo.com², haryono@lecturer.unri.ac.id³
No Hp : 082286917053

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pengaruh organisasi kemahasiswaan dalam membentuk karakter mahasiswa sebagai calon-calon pembawa perubahan. Sehingga organisasi kemahasiswaan dianggap sebagai wadah yang tepat untuk mengasah *soft skill* maupun *hard skill* mahasiswa guna mempersiapkan bekal dikemudian hari. Oleh karena itu penulis mengambil judul penelitian “Analisis Tentang Manfaat Keikutsertaan Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Se-Lingkungan FKIP Universitas Riau”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat keikutsertaan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam organisasi kemahasiswaan se-lingkungan FKIP Universitas Riau serta juga untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan ikut dalam organisasi kemahasiswaan di FKIP Universitas Riau. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa FKIP yang aktif didalam organisasi yang berjumlah 1.427 orang dan sampel penelitian ini berjumlah 160 orang. Instrument pengumpulan data yaitu angket yang terdiri dari 29 pertanyaan dan wawancara terdiri dari 29 pertanyaan. Dalam menganalisis data penulis menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengurus organisasi kemahasiswaan se lingkungan FKIP yang memperoleh manfaat dari keikutsertaan dalam organisasi kemahasiswaan dilihat dari persentase 160 responden sebanyak 89.57% menjawab YA dimana rentang ini berada pada kategori “Bermanfaat” dengan berada pada rentang 51 – 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Manfaat Keikutsertaan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Se-Lingkungan FKIP Universitas Riau adalah Bermanfaat.

Kata Kunci: Manfaat Organisasi, Organisasi Kemahasiswaan

PENDAHULUAN

Keikutsertaan mahasiswa dalam sebuah organisasi kemahasiswaan merupakan hak yang melekat pada diri mahasiswa yang mana diatur dalam peraturan pemerintah nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi pasal 109 ayat 1 point (h) dan (i). keberadaan organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi merupakan hal yang penting dalam rangka pengembangan diri mahasiswa terutama didalam hal kepemimpinan. Sebagaimana yang telah tertuang didalam peraturan pemerintah nomor 60 Tahun 1999 tentang perguruan tinggi pasal 111 yang menyatakan bahwa :

- (1) Untuk melaksanakan peningkatan kepemimpinan, penalaran, minat, kegemaran dan kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan kemahasiswaan.
- (2) Organisasi kemahasiswaan di perguruan tinggi diselenggarakan dari, oleh dan untuk mahasiswa.

Mengacu kepada peraturan pemerintah tersebut, penyelenggaraan organisasi kemahasiswaan sebesar-besarnya dilaksanakan oleh mahasiswa. Maka landasan hukum penyelenggaraannya pun merupakan hasil dari kesepakatan anggota yang berhimpun di dalam organisasi tersebut dengan tidak bersinagungan dengan lembaga (Universitas).

Organisasi kemahasiswaan juga memiliki peranan dalam mengasah *soft skill* dan *hard skill* mahasiswa. Dengan ikut serta di dalam sebuah organisasi mahasiswa, mahasiswa umumnya memiliki sikap dan karakter yang lebih aktif dibandingkan mereka yang tidak ikut organisasi. Mahasiswa yang mengikuti organisasi cenderung lebih banyak terlatih dalam hal mengutarakan pendapat di hadapan orang lain ataupun didepan umum, tidak terlepas dari itu mahasiswa juga dapat menggerakkan serta mengarahkan rekan-rekannya sesama anggota organisasi ketika suatu organisasi tersebut sedang mengadakan suatu acara.

Upaya yang dapat dilakukan untuk membantu mahasiswa dalam mengembangkan potensi kemahasiswaan secara optimal salah satu caranya yaitu melalui kegiatan yang merujuk kepada pengembangan minat, bakat, pemikiran kritis, kreatif, inovatif dan produktif. Oleh karena itu, mahasiswa diberi peluang dalam hal untuk mengikuti berbagai macam kegiatan yang berada diluar jam akademik yaitu dengan mengikuti unit kegiatan serta bergabung dengan organisasi kemahasiswaan.

Di dalam perguruan tinggi ataupun kampus, mahasiswa pasti memiliki suatu keahlian ataupun bakat yang mana nantinya mahasiswa ini akan membutuhkan suatu wadah dimana wadah tersebut merupakan tempat bagi mereka untuk terus mengikis serta mempertajam bakat dan keahlian mereka, baik itu bakat seperti olahraga, pramuka, serta bakat dalam hal berpolitik. Dalam hal ini organisasi kemahasiswaan sangat dibutuhkan oleh mahasiswa yang ingin terus mengembangkan bakatnya serta ingin menjalankan berbagai aktivitas diluar akademik.

Berkaitan dengan hal tersebut, untuk merefleksikan berbagai aktivitas kemahasiswaan dan gerakan mahasiswa harus ada wadah yang dapat menaungi dan menyalurkan aspirasinya yaitu adanya organisasi yang berdiri di perguruan tinggi. Organisasi dipandang sebagai wadah untuk mencapai tujuan yang ditetapkan sebelumnya. Organisasi pun merupakan wadah dari sekelompok orang (*group of people*) yang mengadakan kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Sebagai bagian dari elemen kampus Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Riau, Mahasiswa mempunyai kesempatan untuk mengembangkan taraf sesuai yang dikehendaki. Berbagai organisasi yang dapat menjadi alternatif penyaluran kreatifitas mahasiswa misalnya, bidang kerohanian, bidang minat dan bakat,

sosial politik, dll. Sebagai warga bangsa, mahasiswa berupaya menyalurkan hak dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat berbangsa dan bernegara. Salah satu organisasi mahasiswa yang memberikan pendidikan alternative khususnya untuk mengasah mental, moral mahasiswa adalah Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Dewan Perwakilan Mahasiswa (DPM), LSO-LSI Almaidan, Himpunan Mahasiswa, dll. Organisasi yang ada di lingkungan FKIP Universitas Riau merupakan wadah untuk mahasiswa melatih jiwa kepemimpinan, tempat menyalurkan aspirasi mahasiswa dan membentuk karakter mahasiswa.

Kehadiran kelembagaan organisasi yang ada di lingkungan FKIP Universitas Riau merupakan representative dari keinginan seluruh mahasiswa FKIP Universitas Riau dalam menyuarakan aspirasinya. Baik disadari maupun tidak kelembagaan ini telah menumbuhkan sikap kritis dikalangan mahasiswa. Mahasiswa yang dulu nya kurang memiliki kepekaan dan kepedulian terhadap lingkungan sekitar secara perlahan mulai peduli terhadap permasalahan yang ada di lingkungan sekitar. Salah satu hal yang menyebabkan para pengurus aktif dan produktif adalah karena dalam suatu organisasi mereka dituntut untuk lebih peduli dengan permasalahan yang ada di lingkungan maupun diluar lingkungan FKIP dan juga peduli pada aspirasi yang di ajukan oleh mahasiswa yang tidak ikut serta dalam organisasi.

Berdasarkan uraian diatas serta fenomena yang terjadi penulis sebagai mahasiswa ingin mengetahui dan meninjau lebih jauh tentang manfaat yang diperoleh mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan ketika bergabung dengan organisasi kemahasiswaan selingkungan FKIP. Oleh sebab itu penulis mengangkat judul “Analisis Tentang Manfaat Keikutsertaan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Se-Lingkungan FKIP Universitas Riau”. Tujuan penelitian dari ini adalah untuk mengetahui manfaat serta faktor keikutsertaan mahasiswa fakultas keguruan dan ilmu pendidikan dalam organisasi kemahasiswaan se lingkungan FKIP Universitas Riau.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah (jumlah yang ikut organisasi). Berdasarkan jumlah populasi tersebut maka sampel pada penelitian ini berjumlah 160 orang. penelitian ini dilakukan di lingkungan FKIP Universitas Riau. Penelitian ini dilakukan pada bulan juli 2020 sampai dengan oktober 2020.

Sugiyono (2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivisme*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun hasil penelitian. (sugiyono, 2013).

Metode yang diambil pada penelitian ini adalah *purposive sampling* yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. (sugiyono, 2012).

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Bogdan dalam Sugiyono, 2013).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Melatih Bekerjasama Dalam Bentuk Tim Kerja Multi-Disiplin

Pada table 1 dapat kita lihat bahwa tanggapan mahasiswa FKIP universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat melatih bekerjasama dalam bentuk tim kerja multi-disiplin sebagai berikut :

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Melatih Bekerjasama Dalam Bentuk Tim Kerja Multi-Disiplin

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|---|---|--------------------|-------|-------|------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi kemahasiswaan dapat melatih bekerjasama dalam bentuk tim kerja multi disiplin. | Organisasi kemahasiswaan dapat melatih bekerjasama dalam bentuk tim kerja multi disiplin. | 158 | 98.75 | 2 | 1.25 |
| Jumlah | | | 158 | 98.75 | 2 | 1.25 |
| Rata-Rata | | | | | | |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 1 dapat kita lihat bahwa tanggapan mahasiswa FKIP universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat melatih kerja sama multi disiplin, responden yang menjawab YA sebanyak 158 dengan persentase 98.75% sedangkan responden yang menjawab tidak 2 dengan persentase 1.25%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan dapat melatih kerja sama multi disiplin didalam organisasi.

2. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Membina Sikap Mandiri, Percaya Diri, Disiplin, Bertanggung Jawab Dan Berjiwa Kepemimpinan.

Pada table 2 dapat kita lihat bahwa tanggapan mahasiswa FKIP universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan sebagai berikut :

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Membina Sikap Mandiri, Percaya Diri, Disiplin, Bertanggung Jawab Dan Berjiwa Kepemimpinan

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|--|---|--------------------|-------|-------|------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi kemahasiswaan dapat membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan | Organisasi kemahasiswaan dapat membina sikap mandiri | 158 | 98.75 | 2 | 1.25 |
| 2. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membina sikap percaya diri | 159 | 99.4 | 1 | 0.6 |
| 3. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membina sikap disiplin | 156 | 97.5 | 4 | 2.5 |
| 4. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membina sikap bertanggung jawab | 159 | 99.4 | 1 | 0.6 |
| 5. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membina sikap berjiwa kepemimpinan | 160 | 100 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-Rata | | | 158.4 | 99.01 | 1.6 | 0.99 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 2 dapat dijelaskan indikator Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan dengan jumlah rata-rata responden 158.4 menjawab YA dengan persentase 99.01%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 1.6 menjawab TIDAK dengan persentase 0.99%. Maka dapat disimpulkan manfaat keikutsertaan organisasi kemahasiswaan dalam indikator Membina sikap mandiri, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab dan berjiwa kepemimpinan dapat dikatakan bermanfaat.

3. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Melatih Berorganisasi

Pada tabel 3 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkip universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat melatih jiwa berorganisasi sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Melatih Berorganisasi

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|--|--|--------------------|-----|-------|---|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi Kemahasiswaan Dapat Melatih Berorganisasi | Organisasi kemahasiswaan dapat melatih jiwa berorganisasi. | 160 | 100 | 0 | 0 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | 160 | 100 | 0 | 0 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 3 dapat kita lihat bahwa tanggapan mahasiswa FKIP universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat melatih jiwa berorganisasi, responden yang menjawab YA sebanyak 160 dengan persentase 100% sedangkan responden yang menjawab TIDAK 0 dengan persentase 0%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa mahasiswa yang bergabung dalam organisasi kemahasiswaan dapat melatih jiwa berorganisasi.

4. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Melatih Berkomunikasi Dan Menyatakan Pendapat Di Depan Umum

Pada table 4 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa FKIP universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum sebagai berikut :

Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Melatih Berkomunikasi Dan Menyatakan Pendapat Di Depan Umum

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|--|--|--------------------|-------|-------|------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi kemahasiswaan dapat melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat di depan umum | Organisasi kemahasiswaan dapat melatih berkomunikasi di depan umum. | 158 | 98.75 | 2 | 1.25 |
| 2. | | Organisasi kemahasiswaan dapat melatih menyatakan pendapat didepan umum. | 155 | 96.88 | 5 | 3.12 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | 156.5 | 97.82 | 3.5 | 2.18 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan indikator Melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum dengan jumlah rata-rata responden 156.5 menjawab YA dengan persentase 97.82%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 3.5 menjawab TIDAK dengan persentase 2.18%. Maka dapat disimpulkan manfaat keikutsertaan organisasi kemahasiswaan dalam indikator melatih berkomunikasi dan menyatakan pendapat didepan umum dapat dikatakan bermanfaat.

5. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Membina Dan Mengembangkan Minat Dan Bakat

Pada tabel 5 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkipp universitas riauw tentang organisasi kemahasiswaan dapat membina dan mengembangkan minat dan bakat sebagai berikut :

Tabel 5. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Membina Dan Mengembangkan Minat Dan Bakat

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|--|--|--------------------|-------|-------|------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi kemahasiswaan dapat membina dan mengembangkan minat dan bakat | Organisasi kemahasiswaan dapat membina minat dan bakat | 150 | 93.75 | 10 | 6.25 |
| 2. | | Organisasi kemahasiswaan dapat mengembangkan minat dan bakat | 152 | 95 | 8 | 5 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | 151 | 94.38 | 9 | 5.62 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan indikator membina dan mengembangkan minat dan bakat dengan jumlah rata-rata responden 151 menjawab YA dengan persentase 94.38%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 9 menjawab TIDAK dengan persentase 5.62%. Maka dapat disimpulkan manfaat keikutsertaan organisasi kemahasiswaan dalam indikator membina dan mengembangkan minat dan bakat dapat dikatakan bermanfaat.

6. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Menambah Wawasan Dan Membangun Jiwa Sosial

Pada tabel 6 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkipp universitas riauw tentang organisasi kemahasiswaan dapat menambah wawasan dan membangun jiwa social sebagai berikut :

Tabel 6, Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Menambah Wawasan dan membangun jiwa sosial

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|---|--|--------------------|-------|-------|------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi kemahasiswaan dapat menambah wawasan dan membangun jiwa sosial | Organisasi kemahasiswaan dapat menambah wawasan | 156 | 97.5 | 4 | 2.5 |
| 2. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membangun jiwa sosial | 158 | 98.75 | 2 | 1.25 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | 157 | 98.12 | 3 | 1.88 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan indikator menambah wawasan dan membangun jiwa sosial dengan jumlah rata-rata responden 157 menjawab YA dengan persentase 98.12%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 3 menjawab TIDAK dengan persentase 1.88%. Maka dapat disimpulkan manfaat keikutsertaan organisasi kemahasiswaan dalam indikator menambah wawasan dan membangun jiwa sosial dapat dikatakan bermanfaat.

7. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Meningkatkan Rasa Kepedulian Dan Kepekaan Terhadap Permasalahan Di Kampus Dan Masyarakat

Pada tabel 7 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkip universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan terhadap permasalahan dikampus dan masyarakat sebagai berikut :

Tabel 7. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Meningkatkan Rasa Kepedulian dan Kepekaan Terhadap Permasalahan di Kampus dan Masyarakat

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--|--------------------|-------|-------|------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan terhadap permasalahan di kampus dan masyarakat | Organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap permasalahan dikampus | 156 | 97.5 | 4 | 2.5 |
| 2. | | Organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan rasa kepekaan terhadap permasalahan di kampus | 153 | 95.62 | 7 | 4.38 |
| 3. | | Organisasi kemahasiswaan dapat meningkatkan rasa kepedulian terhadap masyarakat | 153 | 95.62 | 7 | 4.38 |
| 4. | | Organisasi kemahasiswaan dapat | 148 | 92.5 | 12 | 7.5 |

| | | | | | | |
|--|--|--|-------|-------|-----|------|
| | | meningkatkan rasa kepekaan terhadap masyarakat | | | | |
| | | Jumlah | | | | |
| | | Rata-rata | 152.5 | 95.31 | 7.5 | 4.69 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 7 dapat dijelaskan indikator Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan terhadap permasalahan di kampus dan masyarakat dengan jumlah rata-rata responden 152.5 menjawab YA dengan persentase 95.31%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 7.5 menjawab TIDAK dengan persentase 4.69%. Maka dapat disimpulkan manfaat keikutsertaan organisasi kemahasiswaan dalam indikator Meningkatkan rasa kepedulian dan kepekaan terhadap permasalahan di kampus dan masyarakat dapat dikatakan bermanfaat.

8. Organisasi Kemahasiswaan Dapat Membina Kemampuan Kritis, Produktif, Kreatif, Dan Inovatif

Pada tabel 8 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkip universitas riau tentang organisasi kemahasiswaan dapat membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif sebagai berikut :

Tabel 8. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Organisasi Kemahasiswaan Dapat Membina Kemampuan Kritis, Produktif, Kreatif, dan Inovatif

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|----|---|--|--------------------|-------|-------|-------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Organisasi kemahasiswaan dapat membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif | Organisasi kemahasiswaan dapat membina kemampuan kritis | 155 | 96.88 | 5 | 3.12 |
| 2. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membina kemampuan produktif | 136 | 85 | 24 | 15 |
| 3. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membina kemampuan kreatif | 148 | 92.5 | 12 | 7.5 |
| 4. | | Organisasi kemahasiswaan dapat membina kemampuan inovatif | 137 | 85.63 | 23 | 14.37 |
| | | Jumlah | | | | |
| | | Rata-rata | 144 | 90.01 | 16 | 9.99 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 8 dapat dijelaskan indikator membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif dengan jumlah rata-rata responden 144 menjawab YA dengan persentase 90.01%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 16 menjawab TIDAK dengan persentase 9.99%. Maka dapat disimpulkan manfaat keikutsertaan organisasi kemahasiswaan dalam indikator membina kemampuan kritis, produktif, kreatif, dan inovatif dapat dikatakan bermanfaat.

9. Pengalaman Organisasi Menjadi Faktor Mahasiswa Ikut Organisasi

Pada tabel 9 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkip universitas riau tentang pengalaman organisasi menjadi faktor mahasiswa ikut organisasi sebagai berikut :

Tabel 9. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Pengalaman Organisasi Menjadi Faktor Mahasiswa Ikut Organisasi

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|--|---|--------------------|-------|-------|-------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Pengalaman Organisasi Menjadi Faktor Mahasiswa Ikut Organisasi | Pengalaman organisasi menjadi faktor mahasiswa mengikuti organisasi | 137 | 85.63 | 23 | 14.37 |
| Jumlah | | | 137 | 85.63 | 23 | 14.37 |
| Rata-rata | | | | | | |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 9 dapat kita lihat bahwa tanggapan mahasiswa FKIP universitas riau tentang pengalaman organisasi menjadi faktor mahasiswa mengikuti organisasi, responden yang menjawab YA sebanyak 137 dengan persentase 85.63% sedangkan responden yang menjawab TIDAK 23 dengan persentase 14.37%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa memiliki pengalaman organisasi sebelumnya menjadi faktor pendorong seseorang dalam melanjutkan organisasi kemahasiswaan.

10. Pengetahuan Tentang Kegiatan Organisasi Yang Diikuti, Kemampuan Diri Dalam Mengikuti Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler

Pada tabel 10 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkip universitas riau tentang pengetahuan tentang kegiatan organisasi yang diikuti, kemampuan diri dalam mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler menjadi faktor pendorong mahasiswa ikut organisasi sebagai berikut :

Tabel 10. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Pengetahuan Tentang Kegiatan Organisasi Yang Diikuti, Kemampuan Diri Dalam Mengikuti Kegiatan Kokurikuler Dan Ekstrakurikuler

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|-----------|---|--|--------------------|-------|-------|-------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Pengetahuan tentang kegiatan organisasi yang diikuti, | Pengetahuan Tentang Kegiatan Organisasi Menjadi Faktor Pendorong Mahasiswa ikut organisasi | 137 | 85.63 | 23 | 14.37 |
| 2. | kemampuan diri dalam mengikuti kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler | Kemampuan diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler menjadi faktor pendorong mahasiswa ikut organisasi | 127 | 79.38 | 33 | 20.62 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | 132 | 82.51 | 28 | 17.49 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 10 dapat dijelaskan indikator kemampuan diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler menjadi faktor pendorong mahasiswa ikut organisasi dengan jumlah rata-rata responden 132 menjawab YA dengan persentase 82.51%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 28 menjawab TIDAK dengan persentase 17.49%. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa memiliki kemampuan diri dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan kokurikuler menjadi faktor pendorong mahasiswa ikut organisasi.

11. Faktor Yang Memotivasi Akan Kebutuhan Ingin Dicintai, Diperhitungkan Secara Pribadi, Diakui Sebagai Kelompok, Serta Rasa Setia Kawan Dan Kerja Sama

Pada tabel 11 dapat kita lihat bagaimana tanggapan mahasiswa fkip universitas riau tentang kebutuhan ingin dicintai, diperhitungkan secara pribadi, diakui sebagai kelompok, serta rasa setia kawan dan kerja sama menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi sebagai berikut :

Tabel 11. Rekapitulasi Hasil Data Pada Indikator Faktor Yang Memotivasi Akan Kebutuhan Ingin Dicintai, Diperhitungkan Secara Pribadi, Diakui Sebagai Kelompok, Serta Rasa Setia Kawan Dan Kerja Sama

| No | Indikator | Sub Indikator | Alternatif Jawaban | | | |
|----|--|--|--------------------|-------|-------|-------|
| | | | Ya | | Tidak | |
| | | | F | % | F | % |
| 1. | Faktor yang memotivasi akan kebutuhan ingin dicintai, diperhitungkan | Kebutuhan ingin dicintai menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi | 58 | 36.25 | 102 | 63.75 |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|-----|-------|----|-------|
| 2. | secara pribadi, diakui sebagai kelompok, serta rasa setia kawan dan kerja sama | Diperhitungkan secara pribadi menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi | 80 | 50 | 80 | 50 |
| 3. | | Diakui sebagai kelompok menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi | 117 | 73.12 | 43 | 26.88 |
| 4. | | Rasa setia kawan menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa mengikuti organisasi | 120 | 75 | 40 | 25 |
| 5. | | Kerja sama dalam sebuah kelompok menjadi faktor yang memotivasi mahasiswa dalam mengikuti organisasi | 155 | 96.88 | 5 | 3.12 |
| Jumlah | | | | | | |
| Rata-rata | | | 106 | 66.25 | 54 | 33.75 |

Sumber : Data Olahan Tahun 2020

Berdasarkan tabel 11 dapat dijelaskan indikator faktor yang memotivasi akan kebutuhan ingin dicintai, diperhitungkan secara pribadi, diakui sebagai kelompok, serta rasa setia kawan dan kerja sama organisasi dengan jumlah rata-rata responden 106 menjawab YA dengan persentase 66.25%, sedangkan dengan jumlah rata-rata responden 54 menjawab TIDAK dengan persentase 33.75%. Maka dapat di tarik kesimpulan bahwa faktor yang memotivasi akan kebutuhan ingin dicintai, diperhitungkan secara pribadi, diakui sebagai kelompok, serta rasa setia kawan dan kerja sama organisasi menjadi faktor motivasi mahasiswa ikut organisasi.

Pembahasan

Terdapat 11 (sebelas) indikator dari manfaat keikutsertaan mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Organisasi Kemahasiswaan Se-Lingkungan FKIP Universitas Riau yang terdiri dari 29 pertanyaan, Maka berdasarkan hasil rekapitulasi Data Pada Variabel Manfaat Keikutsertaan Mahasiswa dalam Organisasi Kemahasiswaan. Adapun rekapitulasi hasil data pada Variabel Manfaat Organisasi Bagi Mahasiswa dapat dilihat pada tabel diatas diketahui merupakan manfaat organisasi bagi mahasiswa. Berdasarkan hasil perhitungan responden yang menjawab YA sebanyak 154 orang dengan persentase 95% dan menjawab TIDAK sebanyak 6 orang dengan persentase 5%. Maka dapat disimpulkan bahwa adanya manfaat keikutsertaan mahasiswa FKIP dalam organisasi kemahasiswaan selingkungan FKIP Universitas Riau, dibuktikan dengan yang menjawab YA dengan persentasi 95% pada rentang jawaban 51%-100% maka dapat disimpulkan bahwa organisasi bagi mahasiswa FKIP yaitu Bermanfaat.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Analisis Tentang Manfaat Keikutsertaan Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Dalam Organisasi Kemahasiswaan Se-Lingkungan FKIP Universitas Riau maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat disimpulkan sesuai dengan jawaban yang menjawab YA terletak pada rentang 51%-100% dengan perolehan persentase 89.57%, sedangkan responden (mahasiswa FKIP) yang menjawab "TIDAK" berada pada rentang 0%-50% dengan perolehan sebanyak 10.43%. Hasil ini menunjukkan bahwa manfaat mengikuti organisasi bagi responden pada indikator ini adalah "bermanfaat". Adapun manfaatnya yaitu memiliki jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab, berani tampil didepan orang banyak serta percaya diri.
2. Faktor pendorong mengikuti organisasi bagi mahasiswa FKIP salah satu nya adalah pengalaman. Hal Ini dibuktikan dengan hasil perhitungan responden yang menjawab "YA" oleh responden terletak pada rentang 51%-100% dengan perolehan persentase 62.5%, sedangkan yang menjawab "TIDAK" oleh responden berada pada rentang 0%-50% dengan perolehan persentase 37.5%. hasil ini menunjukkan bahwa faktor pendorong mahasiswa mengikuti organisasi bagi responden yang menjawab "YA" adalah karena responden (mahasiswa) yang memiliki pengalaman berorganisasi.

Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, Peneliti memberikan beberapa rekomendasi kepada mahasiswa dan peneliti untuk memperhatikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Kepada mahasiswa untuk bisa mengikuti organisasi dilingkungan kampus baik itu ditingkan prodi, jurusan, fakultas maupun universitas agar mahasiswa bisa menambah relasi serta juga dapat mengasah bakat yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut.
2. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya dalam upaya mencapai kesejahteraan bersama dan memperbaiki kekurangan dari penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. Bapak Prof. Dr. Mahdum., M.Pd Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
2. Bapak Dr. Gimin, M.Pd Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.
3. Bapak Dr. Hambali, M.Si Koordinator Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

4. Ibuk Sri Erlinda, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Bapak Haryono, M.Pd selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang banyak memberikan waktu dan pemikirannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen penguji yang selama ini telah memberikan banyak saran dan masukan, bapak Dr. Gimin, M.Pd, bapak Jumili Arianto, S.Pd., MH dan bapak Supentri, M.Pd.
6. Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Riau Bapak Dr. Hambali, M.Si. Drs. Ahmad Eddison, M.Si. Jumili Arianto, S.Pd., MH. Ibuk Sri Erlinda, S.IP, M.Si. Bapak Drs. Zahirman, MH. Bapak Supentri, M.Pd, Bapak Haryono, M.Pd, Bapak Separen, S.Pd., MH. Bapak Indra Primahardani, SH, MH. Bapak Mirza Hardian, M.Pd, dan Ibuk Hariyanti, M.Pd yang telah mengajar dan memberikan bekal berbagai ilmu pengetahuan selama proses pendidikan berlangsung.
7. Teristimewa untuk Ayahanda dan Ibunda serta adik saya yang selalu menjadi penyemangat kepada penulis untuk lebih tegar dan ikhlas dalam menghadapi kehidupan ini serta selalu memberikan motivasi kepada penulis dalam mengerjakan penyelesaian skripsi penulis. Saya persembahkan gelar ini untuk kedua orang tua saya dan juga adik saya.

DAFTAR PUSTAKA

Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0457/U/1990 Tentang Pedoman Umum Organisasi Kemahasiswaan di Perguruan Tinggi

Husaini, Usman.2011. Metodologi Penelitian Sosial. Jakarta: Bumi Aksara

Anas Sudijono (2015), Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Fauzi, syuaib. *Organisasi mahasiswa: upaya mencari bentuk baru* Cet. I: yogyakarta: prisma,1978

apriani pratiwi meylli “pengaruh keikutsertaan mahasiswa di organisasi kemahasiswaan terhadap peningkatan prestasi belajar di uin syarif hidayatullah jakarta.” Skripsi S1 fakultas dakwah dan ilmu komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah,2018

<https://zahiraccounting.com/id/blog/manfaat-organisasi-bagi-mahasiswa/> , Diakses pada tanggal 07-juli-2017

<https://bamawa.isi.ac.id/kemahasiswaan/organisasi-kemahasiswaan/> , Diakses pada tanggal 06-September-2016

Manfaat mengikuti organisasi di dalam maupun di luar kampus, di akses pada tanggal 2-oktober-2018, <http://www.kebarusumbanya.com/2017/05/30/>